

## Penguatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Skrining Gula Darah Dan Tekanan Darah

### *Strengthening Health Awareness Through Blood Sugar and Blood Pressure Screening*

Maesaroh<sup>1\*</sup>, Yania Febsi<sup>1</sup>, El Zenitia Villa Rinjani<sup>1</sup>, Jihan Alfira<sup>1</sup>, Noorlinda<sup>2</sup>, dan Andito Dwi Rangga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa, S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Serang-Banten, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada, Pendidikan Profesi Bidan, Cirebon, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa, Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Serang-Banten, Indonesia

---

**Kata Kunci :**

Kesadaran, Skrining Gula Darah, Pengukuran Tekanan darah

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti diabetes melitus dan hipertensi merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini menjadi tantangan besar dalam upaya pencegahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan melalui skrining gula darah dan tekanan darah di Kelurahan Warung Jaud, Kota Serang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan dan pembagian leaf-let, serta pemeriksaan gula darah sewaktu dan tekanan darah terhadap 47 peserta. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 27,7% peserta berada dalam kategori pra-diabetes dan 6,4% diabetes. Sementara itu, 53,8% peserta mengalami hipertensi. Setelah skrining, peserta mendapat edukasi tentang gaya hidup sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. **Kesimpulan:** Kegiatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan literasi kesehatan dan pentingnya pemeriksaan rutin sebagai bagian dari pencegahan PTM. Diperlukan kolaborasi lintas sektor untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan.

---

**Keyword :**

Awareness, Blood Sugar Screening, Blood Pressure Measurement

**ABSTRACT**

**Introduction:** Non-communicable diseases (NCD) such as diabetes mellitus and hypertension are the leading causes of death in Indonesia. Low public awareness of early detection poses a major challenge in prevention efforts. This community service activity aims to raise health awareness through blood sugar and blood pressure screening in Warung Jaud Village, Serang City. The methods used included health education sessions, distribution of leaflets, and blood sugar and blood pressure checks for 47 participants. The results showed that 27.7% of participants were in the pre-diabetes category and 6.4% had diabetes. Additionally, 53.8% of participants had hypertension. After the screening, participants received education on healthy lifestyles to prevent further complications. **Conclusion:** This activity demonstrated the effectiveness of a community-based approach in improving health literacy and the importance of regular check-ups as part of NCD prevention. Cross-sectoral collaboration is needed to reach a broader and more sustainable community. **Introduction:** Non-communicable diseases (NCDs) such as diabetes mellitus and hypertension are the leading causes of death in Indonesia. Low public awareness of early detection poses a major challenge in prevention efforts. This community service activity aims to raise health awareness through blood sugar and blood pressure screening in Warung Jaud Village, Serang City. The methods used included health education sessions, distribution of leaflets, and blood sugar and blood pressure checks for 47 participants. The results showed that 27.7% of participants were in the pre-diabetes

category and 6.4% had diabetes. Additionally, 53.8% of participants had hypertension. After the screening, participants received education on healthy lifestyles to prevent further complications.

*Conclusion: This activity demonstrated the effectiveness of a community-based approach in improving health literacy and the importance of regular check-ups as part of NCD prevention. Cross-sectoral collaboration is needed to reach a broader and more sustainable community.*

Copyright © 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima  
All rights reserved

---

**Corresponding Author:**

**Maesaroh**

Universitas Bina Bangsa, S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Serang-Banten,  
Email: maesaroh@binabangsa.ac.id

---

**Article history**

Received date : 09 Agustus 2025

Revised date : 09 Agustus 2025

Accepted date : 12 Agustus 2025

---

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia dan global. Berdasarkan laporan WHO (2021), PTM menyumbang lebih dari 70% kematian di dunia pada sebagian besar di negara berkembang. Jenis PTM salah satunya adalah diabetes melitus dan hipertensi.

Angka kejadian diabetes di seluruh dunia pada tahun 2024 sekitar 589 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun) hidup dengan diabetes, dengan lebih dari 4 dari 10 orang tidak menyadari bahwa mereka menderita kondisi tersebut. Jumlah total penderita diabetes diproyeksikan akan meningkat menjadi 853 juta pada tahun 2050. Lebih dari 4 dari 5 orang dewasa (81%) penderita diabetes tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (The International Diabetes Federation (IDF) 2025).

Data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi DM di Indonesia berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah sebesar 11,7%, sementara hipertensi tercatat pada 30,8% populasi dewasa, menempatkannya sebagai salah satu beban kesehatan masyarakat paling signifikan (Kemenkes RI 2023).

PTM berikutnya yang kami skrining adalah hipertensi. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau diastolik >90 mmHg. Prevalensi hipertensi pada penduduk umur ≥15 tahun berdasarkan diagnosis dokter 8% dan berdasarkan pengukuran tekanan darah 29,2%. Sedangkan prevalensi hipertensi pada penduduk umur ≥18 tahun berdasarkan diagnosis dokter 8,6% dan berdasarkan pengukuran tekanan darah 30,8% (Kemenkes RI 2023).

Permasalahan utama dalam penanganan diabetes adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini, pengendalian faktor risiko, dan penerapan gaya hidup sehat. Banyak individu tidak menyadari bahwa mereka telah mengalami

gangguan metabolik karena tidak menunjukkan gejala yang jelas di tahap awal. Oleh karena itu, skrining gula darah dan pengukuran tekanan darah menjadi strategi penting dalam program promotif dan preventif untuk menekan angka kejadian dan komplikasi jangka panjang dari PTM (Fritz et al. 2024).

Perlu diketahui bahwa penyakit diabetes tidak hanya disebabkan pola hidup yang kurang sehat. Tapi, diabetes juga bisa terjadi karena keturunan. Artinya setiap orang berpotensi mengalami diabetes manakala diikuti dengan gaya hidup yang buruk seperti kurang aktivitas fisik, kegemukan, hipertensi, merokok, dan diet tidak seimbang. Oleh karenanya, yang harus segera dilakukan agar fenomena ini tidak menimbulkan masalah yang semakin besar dan dampak yang luas adalah dengan menggaungkan pentingnya pola hidup sehat dan deteksi dini terutama bagi kelompok yang berisiko tinggi terkena diabetes (Erika 2023).

Adapula istilah prediabetes, yaitu kondisi gangguan toleransi glukosa, di mana nilai glukosa plasma 2 jam dalam tes toleransi glukosa oral (TTGO) 75 gram berkisar antara 140 mg/dL hingga 199 mg/dL, atau kadar HbA1c sebesar 5,7% hingga 6,4% (Decroli 2022). Penderita prediabetes lebih beresiko berkembang menjadi diabetes.

Kegiatan skrining kesehatan yang terintegrasi dengan edukasi di wilayah Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten, masih tergolong terbatas hanya pada pemeriksaan gula darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital, padahal karakteristik demografis masyarakatnya menunjukkan kerentanan terhadap gaya hidup dan pola makan yang kurang sehat.

Gula darah sewaktu adalah kadar glukosa dalam darah pada waktu tertentu tanpa memperhatikan waktu makan terakhir. Pemeriksaan gula darah sewaktu sering digunakan sebagai alat diagnostik awal untuk mengidentifikasi adanya diabetes melitus atau gangguan toleransi glukosa (Sari et al. 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk skrining gula darah dan pengukuran tekanan darah di Kelurahan Warung Jaud bertujuan untuk mengetahui status kesehatan masyarakat serta sebagai bentuk penguatan kesadaran terhadap pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala. Diharapkan melalui intervensi ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman awal mengenai kondisi kesehatannya, serta termotivasi untuk melakukan perubahan gaya hidup dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan primer secara optimal. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki peran strategis dalam mendukung tujuan pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam upaya pengendalian PTM berbasis komunitas.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 1 Agustus 2025 di Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang Provinsi Banten. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat melalui metode penyuluhan dan pemberian leaflet yang diikuti oleh 47 peserta. Kemudian dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah.

Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah merupakan skrining awal untuk menentukan diagnosis dan pemantauan diabetes melitus serta hipertensi. Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya.

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif guna mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan (Wilantika et al. 2020). Penyuluhan dapat dilakukan dengan menyampaikan pesan, menanamkan opini dan fakta, sehingga menimbulkan kesadaran dan perubahan perilaku pada masyarakat. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pemberian leaflet, dan alat pengukuran kadar gula darah dan tekanan darah. Berikut alat yang dipakai saat kegiatan pengabdian.



Gambar 1 Glukometer Autochek



Gambar 2 Tensimeter Digital

### KOMPLIKASI DIABETES

### PENCEGAHAN DIABETES

- Pencegahan Primer**  
Bagi yang belum terkena :  
Perubahan gaya hidup, gaya hidup sehat
- Pencegahan Sekunder**  
Bagi penderita diabetes :  
Pencegahan terjadinya komplikasi dengan kontrol kadar gula darah
- Pencegahan Tersier**  
Bagi penderita diabetes dengan komplikasi:  
pencegahan agar tidak terjadi kecacatan

<https://fikes.bina Bangsa.ac.id>  
[admin@fikes.bina Bangsa.ac.id](mailto:admin@fikes.bina Bangsa.ac.id)  
 0852 14144414

### TATALAKSANA DIABETES

- Terapi Gizi Medis**  
Pengaturan pola makan sesuai kebutuhan
- Latihan Jasmani**  
Olahraga secara teratur
- Terapi dengan Obat-obatan**
  - Obat DM
  - Insulin

### DIAGNOSIS DIABETES

Adanya Tanda dan Gejala DM  
+  
Pemeriksaan Kadar Gula Darah

**Hasil Pemeriksaan Gula Darah :**

- Kadar gula darah sewaktu  $\geq 200$  mg/dl
- Kadar gula darah puasa  $\geq 126$  mg/dl
- Kadar gula darah  $> 200$  mg/dl pada 2 jam setelah ITSO (tes toleransi glukosa oral)

### HIPERTENSI (DARAH TINGGI)

Hipertensi adalah peningkatan tekanan dalam pembuluh darah bagian atas (sistolik)  $>140$  mmHg dan tekanan darah bawah (diastolik)  $>90$  mmHg

<https://fikes.bina Bangsa.ac.id>  
[admin@fikes.bina Bangsa.ac.id](mailto:admin@fikes.bina Bangsa.ac.id)  
 0852 141 4114

### BAGAIMANA CARA CEGAH HIPERTENSI

**C** CEK KESEHATAN RUTIN

**E** ENYAHKAN ASAP ROKOK

**R** RAJIN MELAKUKAN AKTIVITAS FISIK

**D** DIET SEIMBANG

**I** ISTIRAHAT CUKUP

**K** KELOLA STRESS

### GEJALA HIPERTENSI

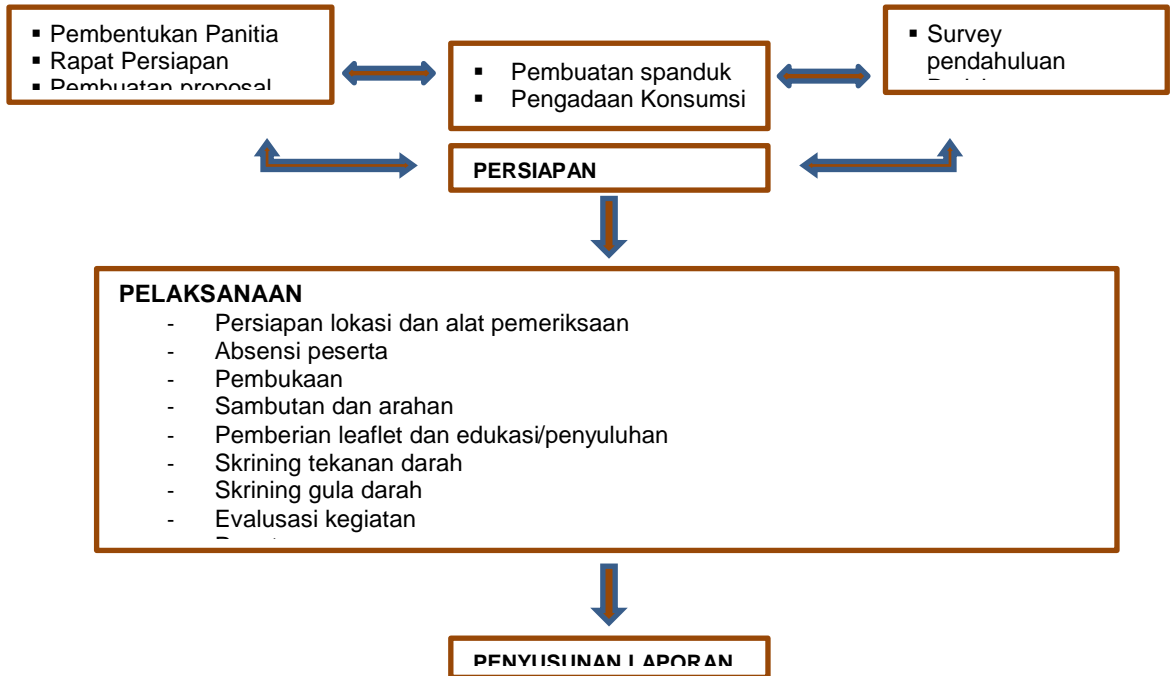
- sakit kepala
- jantung berdebar
- mual

### PENCEGAHAN DIABETES

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa

Gambar 3 Leaflet Edukasi terkait Diabetes dan Hipertensi

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan. Berikut bagan alur kegiatan pengabdian Masyarakat melalui program skrining gula darah dan tekanan darah.



Gambar 3 Bagan Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu didapatkan dari pengukuran menggunakan alat glucometer. Berikut nilai rujukan dan hasil pengukuran gula darah sewaktu:

Tabel 1 Nilai Rujukan Pengukuran Gula Darah Sewaktu

Normal	Pradiabetes	Diabetes
Gula darah puasa 70-99 mg/dL	Gula darah puasa 100-125 mg/dL	Gula darah puasa $\geq 126$ mg/dL
Glukosa plasma 2 jam setelah TTGO 70-139 mg/dL	Glukosa plasma 2 jam setelah TTGO 140-199 mg/dL	Glukosa plasma 2 jam setelah TTGO $\geq 200$ mg/dL
HbA1c <5,7%	HbA1c 5,7-6,4%	HbA1c $\geq 6,5\%$

Sumber : (Decroli 2022)

Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Kriteria	n(frekuensi)	%(persentase)
Normal	31	65.9
Pradiabetes	13	27.7
Diabetes	3	6.4
Total	47	100

### Skrining Tekanan Darah

Hasil pemeriksaan tekanan darah didapatkan dari pengukuran menggunakan alat tensimeter. Berikut nilai rujukan dan hasil pengukuran tekanan darah.

Tabel 3 Nilai Rujukan Pengukuran Tekanan Darah

Klasifikasi	TD sistolik (mmHg)		TD diastolik (mmHg)
Optimal	<120	dan	<80
Normal	120-129	dan/atau	80-84
Normal tinggi	130-139	dan/atau	85-89
Hipertensi derajat 1	140-159	dan/atau	90-99
Hipertensi derajat 2	160-179	dan/atau	100-109
Hipertensi derajat 3	≥180	dan/atau	≥110
Hipertensi sistolik terisolasi	≥140	dan	<90

Sumber : (Kemenkes RI 2021)

Tabel 4 Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Kriteria	n(frekuensi)	%(persentase)
Normal (sistol ≤ 139 dan/atau diastole ≤ 89)	22	46.8
Hipertensi (sistol ≥ 140 dan/atau diastole ≥ 90)	25	53.8
Total	47	100

Setelah dilakukan pemeriksaan gula darah dan pengukuran tekanan darah kemudian masyarakat diberikan penyuluhan dan edukasi terkait pola dan gaya hidup sehat, diabetes, dan hipertensi.



Gambar 3 Pelaksanaan Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah



Gambar 4 Pelaksanaan Penyuluhan dan Edukasi kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya, skrining kesehatan tidak hanya sekedar mengukur nilai tekanan darah atau gula darah, tetapi juga berfungsi sebagai titik masuk (entry point) untuk mengubah perilaku kesehatan masyarakat. Melalui interaksi langsung antara tim kesehatan dan peserta, terbangun komunikasi yang memungkinkan transfer pengetahuan secara langsung. Hal ini sangat penting karena salah satu penyebab utama tingginya angka PTM adalah rendahnya literasi kesehatan di kalangan Masyarakat. Harapan dari melakukan cek kesehatan adalah mengetahui berbagai faktor risiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit tersebut dengan melakukan perubahan - perubahan, misalnya mengubah kebiasaan merugikan tubuh dan mungkin juga bantuan obat-obatan. Angka lansia yang tinggi diindikasikan dengan tingginya angka kejadian penyakit kronik di suatu tempat (Oktora et al. 2025). Menurut Amanda (2024) Melalui skrining, individu dapat mengetahui faktor risiko atau bahkan tanda-tanda awal penyakit meskipun mereka belum merasakan gejala apapun. Hal ini memungkinkan penanganan atau intervensi yang lebih cepat, sebelum penyakit berkembang menjadi lebih parah dan menimbulkan komplikasi serius.

Skrining kesehatan biasanya melibatkan serangkaian pemeriksaan, termasuk pengukuran tekanan darah untuk mendeteksi hipertensi, pemeriksaan kadar gula darah untuk mengidentifikasi potensi diabetes, pengukuran kadar kolesterol untuk mengetahui risiko penyakit jantung, serta penghitungan indeks massa tubuh (BMI) untuk menilai risiko obesitas. Salah satu manfaat utama dari skrining adalah kemampuannya dalam

mendeteksi factor risiko sejak dini, bahkan sebelum seseorang menunjukkan gejala atau merasa sakit (Syuaib, Ukratalo, and Assagaf 2025).

Menurut Pratiwi (2018) dan Ratnasati dkk (2021) Melalui edukasi, masyarakat dapat memahami bagaimana menerapkan gaya hidup sehat dalam keseharian, termasuk pentingnya menghindari makanan yang tinggi lemak jenuh, gula, dan garam, serta lebih banyak mengonsumsi makanan yang kaya serat dan nutrisi. Kombinasi antara aktivitas fisik yang teratur, pemahaman yang baik melalui edukasi, dan pola makan yang seimbang adalah kunci utama untuk mencegah terjadinya PTM dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Sudayasa, Azis, and Julianti 2024).

Pendidikan kesehatan (penyuluhan kesehatan) adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melaksanakan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan (Muzaenah et al. 2024) .Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang Banten, dengan total peserta sebanyak 47 orang. Dari hasil pemeriksaan gula darah sewaktu didapatkan sebanyak 65.9% berada pada kategori normal, 27.7% berada pada kategori pradiabetes, dan 6.4% berada pada kategori diabetes, sebuah kondisi yang dapat mengganggu metabolisme tubuh dan berisiko menyebabkan komplikasi serius seperti kerusakan ginjal, kebutaan, dan penyakit jantung. Tim memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemantauan kadar gula darah sewaktu dan diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengaturan pola makan, pengendalian berat badan, serta penerapan rutinitas olahraga yang dapat membantu mengatur kadar gula darah mereka. Selain itu, mereka juga disarankan untuk melakukan pemeriksaan rutin guna memantau perkembangan kondisi kesehatan mereka secara berkala. Pasien perlu diberi informasi tentang cara menggunakan alat pengukur gula darah, serta kapan dan seberapa sering melakukan pengukuran. Dan dari hasil pemeriksaan tekanan darah didapatkan sebanyak 46.8% berada pada kategori normal, 53.8% berada pada kategori hipertensi menunjukkan perlunya deteksi dan intervensi dini untuk mencegah komplikasi seperti stroke dan penyakit jantung koroner. Dari 46.8% peserta tersebut telah diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan tekanan darah, yang mencakup langkah-langkah seperti perubahan pola makan, peningkatan aktivitas fisik secara teratur, serta kemungkinan penggunaan obat-obatan untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, mereka juga memperoleh informasi mengenai gejala-gejala yang perlu diwaspadai dan waktu yang tepat untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan tenaga medis.

Menurut Pefbrianti et al (2022) Pemeriksaan GDS dan tekanan darah ini merupakan bagian dari cara pencegahan dalam jangka pendek terhadap DM dan Hipertensi, dengan tujuan membantu mencapai tujuan pengendalian gula darah dan tekanan darah pada individu yang terkena dampak. Penyakit DM dan Hipertensi adalah kondisi medis yang dapat menimbulkan komplikasi serius dalam jangka panjang, yang dapat memberikan beban signifikan bagi Negara terkait aspek pembiayaan dan juga bagi individu penderita dalam hal kualitas hidup. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemeriksaan secara awal sebagai suatu keharusan sebelum komplikasi muncul (Meidiansyah et al. 2024). Pembelajaran penting dari kegiatan ini adalah pentingnya keterlibatan aktif tenaga kesehatan dan akademisi dalam memanfaatkan momentum publik untuk tujuan promotif dan preventif. Selain itu, pencatatan data hasil skrining juga dapat digunakan sebagai bahan perencanaan program lanjutan oleh pihak terkait.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Motivasi dari masyarakat mendengarkan pemberian materi yang sangat baik dan memberikan kontribusi yang bagus untuk kelancaran pemaparan materi berlangsung. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan tentang manfaat pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara dini sebagai langkah awal atau deteksi dini, dan mengetahui status kesehatannya setelah dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan masyarakat berbasis komunitas dan ruang publik efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan dapat menjangkau masyarakat secara luas.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqi, M. Z., Satritama, A., Jannata, A. P., Ananta, A. S., Putri, C. L. D. H., Qur'aini, F. A., ... & Meida, N. S. (2025, May). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Hipertensi melalui Edukasi dan Skrining di Dusun Cabean. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Vol. 8, No. 1).
- Decroli, Eva. 2022. *Prediabetes*. Vol. 68. edited by S. Hidayat. Padang: Andalas University Press.
- Erika, Erika. 2023. "Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Pentingnya Deteksi Dini Diabetes Melitus Melalui Penyuluhan Dan Pengukuran Gula Dan Tekanan Darah." *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(7):685–97. doi: 10.55681/ejoin.v1i7.1228.
- Fadhil, A. Y., Faatin, S., Putra, F. H., Oktaviona, F., Amiinuddin, M. W., Syauqiyah, R., ... & Indriawati, R. (2025, May). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas

- Kesehatan Masyarakat di Dusun Jelapan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Vol. 8, No. 1).
- Fritz, Manuela, Michael Grimm, Hoang Thi My Hanh, Jaap A. R. Koot, Giang Hoang Nguyen, Thi Phuong Lan Nguyen, Ari Probandari, Vitri Widyaningsih, and Robert Lensink. 2024. "Effectiveness of Community-Based Diabetes and Hypertension Prevention and Management Programmes in Indonesia and Viet Nam: A Quasi-Experimental Study." *BMJ Global Health* 9(5). doi: 10.1136/bmjgh-2024-015053.
- Gaharpung, M. S., Sulistiyan, E., Eda, L. N., Elastriana, M. F., & Tesa, G. (2025). SKRINING DAN EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR: UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF DI DUSUN KEDOGAJA, DESA DETUENA, KABUPATEN ENDE. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 65-72.
- Kemendes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Jakarta.
- Meidiansyah, Syahrial Dwi, Maralodia Almira Lubis, Dhea Adelina Br Ginting, Wulan Ratna Nur Kholidiya, Muhammad Rizky Suryadinata, Nur Halimatus Sa'diyah, Aisyah Salsabila Oktivani Yunita, Faidatur Rohma, Taufiki Nurul Yahya, Maimunah Maimunah, Sulton Auliya, Alisa Alfiya Makki, Alisyah Pratiwi, Cahyaning Dewi Kusuma Wardani, Diana Nadhifah, and Ayu Tri Agustin. 2024. "Skrining Penyakit Diabetes Melitus Dengan Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Sumberjambe Kabupaten Jember." *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2(1):32–37. doi: 10.59024/faedah.v2i1.676.
- Meyliana, A., Pratama, A. S., Janah, I. Q. N., Jimat, R. T., Sukeksi, A., Mukaromah, A. H., & Ethica, S. N. (2023). Penguatan Pemahaman Arti Penting Pemeriksaan Tekanan dan Gula Darah Secara Rutin Bagi Masyarakat. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(4), 19-23.
- Muzaenah, Tina, Wahyu Rianingrum, Mustiah Yulistiani, and A. Sulaeman. 2024. "Deteksi Dini Sebagai Upaya Preventif Penyakit Hipertensi Dan Diabetes Melitus Melalui Program Pojok Sate Gurah." *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(1):40–44. doi: 10.26714/jipmi.v3i1.226.
- Oktora, Meta Zulyati, Debie Anggraini, Anandia Putriyuni, and Nana Liana. 2025. "Skrining Tekanan Darah, Gula Darah, Dan Status Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Kronis Di Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan(JURABDIKES)* 3(1):25–30. doi: 10.56260/jurabdikes.v3i1.219.
- Pobas, S., Sary, D. A., Hapsari, F. D., & Wuladari, W. K. (2025). EDUKASI TENTANG PENTINGNYA SKRINING DAN KONTROL RUTIN TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA USIA PRODUKTIF. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 293-300.
- Rahmadhani, R., Ilahi, V., Oktamianiza, O., Aini, R., & Dewi, S. H. (2024). Deteksi Dini (PTM) dan Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat melalui Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat pada kegiatan Car Free Day di Jl. Khatib Sulaiman Padang. *Jurnal Abdidas*, 5(6), 841-844.
- Sari, Triyana, Yovian Timothy Satyo, Fladys Jashinta Mashadi, and Edwin Destra. 2024. "Penelusuran Profil Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pria Dan Wanita Usia Produktif Di SMA Kalam Kudus II, Duri Kosambi, Jakarta." *Jurnal Suara Pengabdian* 45 3(2):15–24. doi: 10.56444/pengabdian45.v3i2.1630.
- Sudayasa, I. Putu, Andi Ad'Yusuf Kithfirul Azis, and Yuyun Julianti. 2024. "Skrining Kadar Gula Darah Dan Edukasi Pencegahan Diabetes Mellitus Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Poasia, Kota Kendari." *Jurnal Pengabdian Meambo* 3(2):74–79. doi: 10.56742/jpm.v3i2.93.
- Sukmara, U. P. (2025). Meningkatkan Kesadaran Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Hipertensi dan Diabetes Melitus melalui Edukasi di Masyarakat. *Jurnal Medika: Medika*, 4(3), 436-441.
- Syuaib, Achmad, Abdul M. Ukratalo, and Abdur Rahman Assagaf. 2025. "Skrining

Tekanan Darah Dan Gula Darah Pada Masyarakat Di Desa Buki, Kabupaten Selayar, Sulawesi Selatan.” *WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(01):34–39.

The International Diabetes Federation (IDF). 2025. “Facts & Figures.” *The International Diabetes Federation*. Retrieved (<https://idf.org/about-diabetes/diabetes-facts-figures/>).

Tursilowati, S. Y., Kusumasari, R. R. V., & Isnaini, Y. (2024). Skrining Kesehatan Upaya Deteksi Dini Penyakit tidak Menular pada Lansia Kalurahan Wonolelo, Bantul. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 33-38.

WHO. 2021. “Noncommunicable Diseases.”

Wilantika, Rima, Hamid Mukhlis, Rully Afrita, Dewi Karisma, and Shoffya Al-Karimah. 2020. “Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Sehat Di Sdn 1 Kediri.” *Jurnal PKM* 2(2):59–63.